

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Ina Magdalena¹, Elsa Ardelia², Tia Anggestin³, Ristiana⁴, Jihan Tri Agustin⁵
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com , elsa.ardelia@umt.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of classroom management on learning outcomes in grade 3 at SD Islamic Village Tangerang. This type of research is qualitative. The research method used was Quasi Experimental Design with Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design, in which the test was taken before and after teaching. The subjects in this study were grade 3 students at SD Islamic Village. The research instruments used were interviews, documentation, observation, and tests. Based on the results of research and discussion obtained about the Effect of Class Management on Student Learning Motivation Class 3 at SD Islamic Village Tangerang, it can be concluded that class management or classroom management is very influential on student motivation so that it also affects student learning outcomes. Because good learning motivation will create good learning outcomes as well.

Keywords: *Class Management, Learning Outcomes, Learning Design*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar di kelas 3 SD Islamic Village Tangerang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Design dengan desain Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design, di mana pengambilan tes dilakukan sebelum dan sesudah pengajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Islamic Village. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi, dan test. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas 3 di SD Islamic Village Tangerang, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas atau pengelolaan kelas sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena motivasi belajar yang bagus akan menciptakan hasil belajar yang bagus pula.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Hasil Belajar, Desain Pembelajaran

PENDAHULUAN

Seorang guru hendaknya mampu membimbing siswa supaya aktif pada kegiatan pembelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif, serta terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya. Selain itu, guru juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah hendaknya menguasai keterampilan mengajar dan

menerapkannya dalam pembelajaran. Salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh guru adalah keterampilan mengelola kelas.

Penciptaan lingkungan belajar yang efisien dapat dilaksanakan dengan menata kondisi ruang kelas sehingga siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Penataan kelas termasuk dalam pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas terbagi menjadi dua komponen yaitu pengelolaan kelas secara fisik dan pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa.

Didalam pengelolaan kelas secara fisik menurut Djamarah (2014: 204) dibagi menjadi empat bagian, yaitu (1) pengaturan tempat duduk, (2) pengaturan alat-alat pengajaran, (3) penataan keindahan dan kebersihan kelas, dan (4) ventilasi dan tata cahaya. Sedangkan didalam pengelolaan berupa pengaturan siswa menurut Anitah (2010: 8.37-8.43) dibagi menjadi dua bagian, yaitu (1) keterampilan bersifat preventif (mencegah) dan (2) keterampilan bersifat represif (mengatasi).

Keterampilan bersifat preventif (mencegah), yaitu menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur, dan memberikan penguatan. Sedangkan dalam keterampilan bersifat represif (mengatasi), yaitu memodifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, dan pendekatan untuk menemukan atau memecahkan sikap siswa yang dapat menimbulkan suatu masalah.

Tindakan tersebut dilakukan oleh guru dengan cara memberikan suatu teguran hingga memberikan sanksi kepada siswa yang membuat suasana belajar menjadi tidak kondusif selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan agar kondisi belajar dapat kembali kondusif. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Djamarah & Zain (2014: 174) yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas berguna untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga terlaksana suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien di dalam kelas.

Untuk memperoleh kegiatan pembelajaran yang optimal, maka diperlukan pengelolaan kelas yang efektif. Dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti berikut: menghentikan perilaku siswa yang dapat mengganggu perhatian kelas, pemberian penghargaan kepada siswa yang menyelesaikan tugas dengan

tepat waktu, hubungan yang baik antar guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya, dan mampu mengatur siswa serta mengendalikannya sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan selama proses pembelajaran. (Djamarah & Zain, 2014: 194-195).

Penataan ruang kelas dibuat dengan keadaan yang kondusif agar siswa merasa nyaman saat belajar di dalam kelas. Dengan demikian, ruangan kelas yang dikelola dengan baik diharapkan dapat menciptakan semangat belajar siswa menjadi lebih tinggi. Sehingga untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian ini, dengan judul sebagai berikut : “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SD Islamic Village Tangerang”. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas 3 di SD Islamic Village Tangerang?
2. Bagaimana pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas 3 di SD Islamic Village Tangerang ?
3. Sebesar apa Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas 3 di SD Islamic Village Tangerang ?

METODE DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui Observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islamic Village Tangerang yang beralamat di Jalan raya kelapa dua, Tangerang pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 3 SD Islamic Village Tangerang. Serta guru kelas dijadikan subjek penelitian sebagai pelaksana pembelajaran di kelas.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Islamic Village Tangerang sebagai subjek penelitian dan dokumentasi sebagai data pendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik Observasi, wawancara, dokumentasi, dan test. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas 3 dan kemudian melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas 3 SD Islamic Village Tangerang. Peneliti juga melakukan dokumentasi dan membuat catatan lapangan sebagai upaya untuk kelengkapan data.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian karena peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Peneliti dibantu dengan instrumen panduan seperti panduan Observasi (Pengamatan), pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dari Milles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan

data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Proses selanjutnya adalah penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan ke dalam bentuk kerangka atau bagan yang sesuai. Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan.

Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil analisis disusun untuk mengungkap realita pelaksanaan Manajemen Kelas di SD Islamic Village Tangerang.

Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk dapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi teknik. Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa dari aspek kognitif terlihat pada nilai *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa hasil belajar *posttest* siswa lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar *pretest*. Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum guru memberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan pengelolaan kelas dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran seperti biasa. *Posttest* dilakukan setelah memberi perlakuan kepada siswa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan pengelolaan kelas dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran seperti biasa.

Hasil dari penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pengelolaan kelas terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pada pembelajaran matematika siswa kelas 3 SD Islamic Village Tangerang.

Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa jumlah rata-rata hasil belajar *posttest* di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa setelah melakukan pembelajaran dengan pengelolaan kelas yang efektif, siswa memiliki skor rata-rata lebih tinggi daripada sebelum melakukan pembelajaran dengan pengelolaan kelas yang efektif.

Pada saat proses pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menekankan pada pengelolaan kelas yang efektif, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran seperti biasa. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung dengan mengefektifkan pengelolaan kelas.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan alat-alat pengajaran (buku, sumber belajar, dan media pembelajaran) terlebih dahulu, kemudian ketika akan memulai pembelajaran guru mengatur tempat duduk dan meja siswa dengan rapi dan guru memeriksa kebersihan kelas serta memperhatikan pencahayaan yang masuk kedalam ruangan kelas. kegiatan tersebut merupakan komponen-komponen pengelolaan kelas bagian pengelolaan kelas secara fisik.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang langkah kegiatannya menerapkan pengelolaan kelas komponen pengaturan siswa bagian preventif (mencegah).

Pada awal kegiatan pembelajaran saat guru berbicara dengan memandang siswa satu persatu saat mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa, serta menulis siswa yang tidak masuk di papan resensi dan guru menyampaikan apersepsi serta tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami.

Selanjutnya pada kegiatan inti saat memberi tugas kepada siswa guru harus menyampaikannya dengan petunjuk yang jelas, saat siswa sedang berdiskusi guru harus membimbing siswa dengan berjalan mendekati siswa dari kelompok satu ke kelompok lainnya untuk meyakinkan bahwa setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif,

Guru mengingat kembali aturan dalam memaparkan hasil diskusi kelompok sebelum siswa menampilkan hasil diskusinya, guru menjelaskan kembali tentang jawaban yang telah dikerjakan siswa dan membenarkan apabila terdapat siswa yang salah dalam mengerjakan soal, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian pada kegiatan akhir pembelajaran, guru dan siswa menarik kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari, selanjutnya guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa dengan memberikan petunjuk pengerjaan yang jelas. Kemudian guru mengumpulkan lembar evaluasi siswa dan menutupi pembelajaran seperti biasa.

Pada setiap langkah kegiatan yang telah dilakukan tersebut diterapkannya komponen-komponen pengelolaan kelas baik secara fisik dan pengaturan siswa pada bagian keterampilan bersifat preventif, sedangkan keterampilan bersifat represif dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung, apabila adanya gangguan- gangguan pada proses pembelajaran.

Sedangkan di kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran dilakukan seperti biasa, yaitu secara konvensional. Perbedaan pelaksanaannya terletak pada langkah- langkah kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir. Kemudian perlakuan guru terhadap siswa sangatlah berbeda pada kelas eksperimen, yang mana guru kurang memperhatikan kebersihan kelas, tidak memusatkan perhatiannya kepada siswa, masih membiarkan siswa keluar masuk kelas, tidak menegur siswa yang berbicara saat pembelajaran berlangsung, dan sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas 3 di SD Islamic Village Tangerang, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas atau pengelolaan kelas sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena motivasi belajar yang bagus akan menciptakan hasil belajar yang bagus pula.

Manajemen kelas yang baik membuat siswa lebih senang dan nyaman dalam pembelajaran di kelas sehingga tidak mudah bosan ataupun malas dalam menerima pembelajaran di kelas. Dan juga dapat dengan mudah berinteraksi dengan teman-teman lainnya di kelas.

SARAN

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan mengambil sampel tidak pada satu kelas saja, akan tetapi harus ada perwakilan tiap kelas. Masalah manajemen kelas merupakan masalah yang kompleks yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

Untuk mengantisipasi masalah yang akan terjadi, maka guru harus dapat lebih memahami kondisi belajar yang kurang optimal, yang sesuai dengan situasi dalam proses pembelajaran di kelas, guru harus dapat mengkondisikan kelas dengan kondusif, agar peserta didik lebih tertarik pada pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri., (2008). Strategi Pembelajaran di SD, Jakarta: Universitas Terbuka.
Drs. H. Muhammad Ali. (1987). Guru dalam proses belajar mengajar. Sinar Baru Algensindo.
Danim, Sudarwan & Danim, Yunan. (2011). Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas. Bandung: CV Pustaka Setia
Dimiyati & Mudjiono.(2013).Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
Djamarah, Syaiful Bahri & Zain,Aswan. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta Djamarah.

- Syaiful Bahri.(2010). Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain,Aswan. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta Djamarah.
- Syaiful Bahri.(2010). Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Khofifah, Nur. (2016). Pengaruh Manajemen Kelas dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Skripsi. Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Mudyahardjo,Redja.(2014).Pengantar Pendidikan. Jakarta : Rajawali
- Pers Priansa,Donni Juni.(2015). Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif. Bandung: Alfabeta
- Suwardi & Daryanto. (2017). Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta: Gava Media
- Uno, Hamzah. (2016).Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara Wiyani.
- Novan Ardy. (2016).Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, A. 2011. Pengelolaan Kelas Terpadu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harsanto, Radno.2007. Pengelolaan Kelas yang Dinamis. Yogyakarta : Kanisius.
- Kompri. 2014. Manajemen Sekolah : Teori dan Praktik. Bandung: Alfabeta